

BAB III

METODOLOGI

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati .

Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Moleong, 2000. h. 17).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pelaksanaan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 9 Kendari.

3.2. Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 9 Kendari. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan peneliti pada saat melakukan observasi pra penelitian dimana peneliti melihat adanya perbedaan

antara penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dengan model pembelajaran lainnya. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan mulai tanggal 8 Mei- 5 September 2020.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

3.3.1.1. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, yang dikumpulkan dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Kendari. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

3.3.1.2. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah

buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

3.3.2.1. Data primer berasal dari data hasil wawancara dan observasi

terhadap responden. Beberapa responden yang di wawancarai antara lain yaitu guru beberapa Pendidikan Agama Islam dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 9 Kendari. Sedangkan data hasil observasi diperoleh dari hasil observasi kepada siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

3.3.2.2. Data sekunder berasal dari hasil publikasi berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti:

3.3.2.2.1. Perpustakaan Daerah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3.2.2.2. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

3.3.2.2.3. Artikel pada website yang terkait.

3.4. Teknik pengumpulan data

Data merupakan fakta empirik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/ menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya

wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan tertentu (Hanurawan, 2016, h. 110). Dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur.

Adapun informan dalam penelitian ini antara lain: 1) wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk mengetahui kurikulum yang digunakan, 2) guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui proses pembelajaran, keadaan peserta didik serta kendala dan pendukung dalam proses pembelajaran.

3.4.2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2017, h. 165).

Adapun hal-hal yang akan diamati di SMP Negeri 9 Kendari antara lain : 1) keadaan secara umum keadaan sekolah dan sekitarnya, 2) ruang kelas dan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, 3) proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah carapengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data yang berupa catatan, transkrip, dokumen, gambar, dan buku. Disamping observasi dan wawancara para peneliti kualitatif juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjaab pertanyaan terarah. Apabila tersedia dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian. (Sukmadinata, 2006, h. 220).

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: 1) hasil belajar peserta didik, 2) video ataupun foto saat proses pembelajaran berlangsung.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, metode analisis deskriptif kualitatif adalah setelah ada data yang berkaitan dengan penelitian, maka disusun dan diklasifikasikan menggunakan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam

Sugiono (2008) yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1. Reduksi data

Reduksi data yaitu, penyederhanaan, pemilihan, serta pemusatan perhatian pada hal-hal yang benar-benar dibutuhkan dari data tersebut dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam memproses data, memberikan gambaran yang jelas, serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data yang penulis dapatkan dari proses pengumpulan data dan menyediakan ke dalam fokus penelitian.

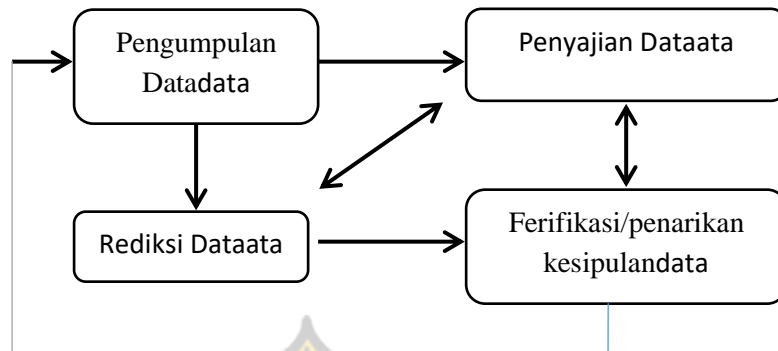
3.5.2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.5.1. Bagan Model Analisis Data Miles dan Huberman



3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

- 3.6.1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari

lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.

3.6.2. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

